

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT  
DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL  
HIKMAH WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**OLEH:**

**PEBBY ANGERINA EKA.LAUSIA  
NPM. 1641040135**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441H / 2021 H**

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT  
DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL  
HIKMAH WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**OLEH:**

**PEBBY ANGGERINA EKA.LAUSIA  
NPM. 1641040135**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)**

**PEMBIMBING I : Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH  
PEMBIMBING II : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2021 H**

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field reseach* adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian ini meneliti kondisi objektif di lapangan berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung tentang Pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri bagaimana metode bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan mendeskripsi pelaksanaan dan metode Bimbingan Karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Dengan metode deskriptif, subjek penelitian ini adalah satu konselor khusus, empat pengajar dan santri/siswa kelas 3 Madrasah Aliyah (MA). Pengambilan subjek sampel penelitian menggunakan purposive sampling yaitu teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk mengambil sampel. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri/siswa kelas 3 Madrasah Aliyah (MA) pondok Pesantren Al Hikmah dalam mengembangkan minat dan bakat menggunakan bimbingan karir yaitu santri lebih percaya diri atas memilih jurusan yg mereka pilih, kemudian guru BK mampu mengatur dan menyesuaikan waktu antara kegiatan yang di pondok maupun diluar pondok, selain ini santri yang kurang percaya diri akan diberikan materi oleh guru BK dan meningkatkan ketertarikan santri/siswa dalam pemilihan yang sesuai dengan potensi dalam diri santri/siswa, sehingga dapat menentukan arah karir yang tepat dan sesuai. Materi yang digunakan.

**Kata kunci:** Bimbingan Karir, Mengembangkan Minat dan Bakat, Pondok Pesantren

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pebby Anggerina Eka Lausia  
NPM : 1641040135  
Jurusan/prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2022

Penulis,



**Pebby Anggerina Eka Lausia**

**NPM 1641040135**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : **Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung**  
**Nama** : **Pebby Anggerina Eka Lausia**  
**NPM** : **1641040135**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling Islam**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

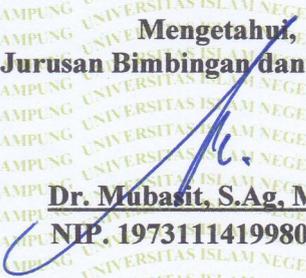
  
**Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH**

  
**Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

**NIP. 196511011995031001**

**NIP. 19650817199403005**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

  
**Dr. Mubasit, S.Ag, MM**

**NIP. 197311141998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung** “ disusun oleh **Pebby Anggerina Eka Lausia NPM, 1641040135** Jurusan **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: **Kamis 9 Desember 2021**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris** : **Umi Aisyah, M.pd.I** (.....)

**Penguji I** : **Dr. Sri Ilham Nasution, S.Sos, M.Pd**(.....)

**Penguji II** : **Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH** (.....)

**Penguji Pendamping** : **Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsan Romli, M.Si**

NPM.196104091990031002



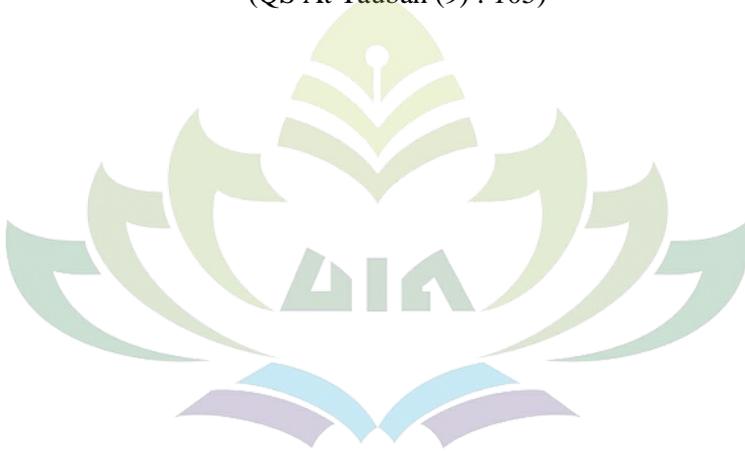
## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“ Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS At Taubah (9) : 105)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bunda dan Ayah tercinta, Ayahku yang bernama Lamadi Bundaku yang bernama Susi Yuliantari, Adiku tercinta yang bernama Raffy Dwi Nugroho dan Bagas Tri Setyo Gusti, Almameter Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan konseling Islam.



## RIWAYAT HIDUP

Pebby Anggerina Eka Lausia, dilahirkan di sidomulyo pada tanggal 20 Februari 1998, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Lamadi dan ibu Susi yuliantari. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sidomulyo, kecamatan sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama Negeri (MTS AL KHORIYAH) Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan dan selesai tahun 2013. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sidomulyo selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada semester 1 tahun Akademik 2016/2017.

Bandar Lampung, November 2021  
Yang Membuat,

Pebby Anggerina Eka Lausia

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh*

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Di Pondok Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung”** Sholawat teiring salam kepada junjungan alam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan pengikut yang taat menjalani syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagian bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya penyelesaian ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.
2. Ibu Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH selaku pembimbing I dan bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mubasit, S.ag.,MM selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Seluruh ustad/ustadzah pembimbing di Pondok Pesantren Al Hikmah yang dengan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan informasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun seluruh civitas akademik fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan

memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.
7. Sahabatku herwin linda sari, siti nurhasanah, oktarina, umi kalsum dan memberikan doa dan dukungannya.
8. Kepada keluarga besar Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2016 khususnya kelas C yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia-Nya kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya hanya kepada Allah kita harapkan keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian kita, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesehatan.

*Wassalamu'alaikum warohmatullaahi wabarakaatu*

Bandar Lampung, November 2021

Penulis

PEBBY ANGGERINA E.L

NPM : 1641040135

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Metodologi Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI**

<b>A. Bimbingan Karir.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	19
2. Tujuan Bimbingan Karir .....	26
3. Fungsi Bimbingan Karir.....	28
4. Teori-Teori yang Mendasari Bimbingan .....	29

5. Program Bimbingan Karir .....	35
6. Metode bimbingan karir .....	37
7. Metode penyampaian fungsi bimbingan karir .....	38
8. Tipe-tipe penyuluhan karir .....	39

<b>B. Mengembangkan Minat dan Bakat .....</b>	<b>40</b>
1. Pengertian minat dan bakat .....	40
2. Sifat Sifat Minat dan Bakat .....	43
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat .....	45

### **BAB III BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

<b>A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim.....</b>	<b>49</b>
1. Sejarah Pondok Pesantren .....	49
2. Profil Pondok Pesantren .....	50
3. Letak geografis pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung .....	51
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren .....	52
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren .....	55
6. Santri Pondok Pesantren.....	59
7. Fasilitas Pondok Pesantren .....	60
<b>B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat .....</b>	<b>62</b>
<b>C. Metode Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat .....</b>	<b>68</b>

### **BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI**

<b>A. Analisis Data .....</b>	<b>73</b>
1. Pelaksanaan Bimbingan Krir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri .....	73

2. Metode Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri .....	75
a. Metode bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri.....	75
b. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakti santri.....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	79
B. Rekomendasi.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi
Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 1 Surat Penetapan Judul Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Lampiran 2 Surat izin Penelitian/survei
Lampiran 1 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 2 Foto-Foto Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Struktur Kepengurusan Organisasi Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung Tahun2020/2021..... 55
2. Daftar Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung Tahun 2020/2021 ..... 59
3. Fasilitas Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung Tahun 2020/2021 ..... 60



## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Hikmah  
Wayhalim Bandar Lampung Tahun 2020/2021 ..... 55



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi  
Lampiran II : Pedoman Wawancara  
Lampiran III : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tentang Penetapan Judul Dn Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam TA. 2019/2020  
Lampiran IV : Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian Kota Bandar Lampung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Lampiran V : Surat Balasan Penelitian dari Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dalam karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penelitian perlu memberikan penegasan terhadap judul seperlunya. Judul skripsi ini adalah **“Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung”**.

Bimbingan merupakan suatu tuntunan, mengandung pengertian memberikan pertolongan dengan menentukan arah dengan kepada yang dibimbingnya, seperti yang dikenal dalam dunia pendidikan istilah *tut wuri handayani*. Bimbingan dapat diberikan kepada seorang individu atau sekumpulan individual dan juga dapat secara kelompok. Bahwa bimbingan dapat diberikan baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak atau jangan timbul, tetapi juga dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>1</sup> Bimbingan juga dapat diberikan untuk menolong yang dibimbing supaya masalah yang dialami individu dapat terselesaikan.

Karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang

---

<sup>1</sup>Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling : Studi dan Karir*, (Yogyakarta: Andi offset, 2005), h.4-5

sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa prinsip dasar agar seseorang dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian antara tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.<sup>2</sup>Karir adalah pekerjaan yang dilakukan selama rentang waktu pada kehidupan seseorang dengan perkembangan seseorang selama masa kerjanya.

Bimbingan karir menurut salahudin adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perseorangan maupun kelompok agar peserta didik mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.dewa ketut sukardi mengemukakan, pada dasarnya informasi karir dari fakta-fakta mengenai pekerjaan,jabatan, atau karir, dan bertujuan membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depannya<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid, h. 194

<sup>3</sup>Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:CV.pustaka setia, 2010), h.116.

<sup>4</sup>Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karier*, h. 11

memiliki peranan yang sangat penting karena selain membantu permasalahan santri dalam memberikan permasalahan karirnya.

Mengembangkan adalah menjadikan besar (luas, merata dan sebagainya). Mengembangkan karakter dan sikap pribadi untuk mencapai keinginan individu itu sendiri. mengembangkan potensi yang ada pada santri untuk menata masa depan yang diinginkan.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan di atas Minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat adalah modal awal seseorang sebelum melakukan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Bakat menurut KBBI ialah dasar kepandaian, sifat, dan pembawaan yang dibawa sejak lahir.<sup>6</sup> Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.<sup>7</sup> Bakat juga adalah seseorang yang mempunyai keahlian yang khusus yang harus dikembangkan. Jadi bakat merupakan satu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.

Menurut kamus bahasa Indonesia santri adalah murid yang belajar mengaji. Jadi santri adalah orang yang mendalami agama Islam yang bersungguh-sungguh dalam beribadah kepada Allah.<sup>8</sup> Selain itu santri adalah peserta

---

<sup>5</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991), h. 121

<sup>6</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa*, h. 84

<sup>7</sup>Sumandi Suryabrata, *Psikologi*, h. 160

<sup>8</sup>*Kamus Bahasa Indonesia*, h. 532

didik yang diberi ilmu-ilmu keagamaan dan tinggal disana ada yang peserta didik juga dari luar yang mencari ilmu di pondok pesantren al hikmah, Santri terbagi dalam dua kategori pertama, santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren. Yang kedua, santri kalong yaitu para siswa yang berasal dari desa disekitar pesantren. Mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri. <sup>9</sup>berdasarkan penjelasan di atas, santri yang dimaksud peneliti adalah santri yang menuntut ilmu dipondok pesantren al hikmah bandar lampung. Dimana ada beberapa santri yang bingung mengambil langkah yang tepat untuk permasalahan karir kedepannya setelah lulus MTS atau MA

Berdasarkan penjelasan ustadz miswanto, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung merupakan pondok pesantren yang dimana santrinya ada yang menetap di pondok maupun diluar (kalong) pondok pesantren dan diajarkan tentang sopan santun dan adapun ustadz/ustadzah yang membimbing bimbingan karir .

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah “ Bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di pondok pesantren al hikmah bandar lampung” yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan latihan berpidato, latihan komputer, karya tulis ilmiah, seni kaligrafi. yang membimbing oleh ustad/ustadzah agar ketika santri mengalami kesulitan untuk memahami dirinya, seorang ustad/ustadzah mampu memilih solusi yang tepat untuk mengatasinya dan mampu memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat,

---

<sup>9</sup>HM Amin Haedari, Abdullah Hanif, Anis Masyakhur, *Mukhtari Adib, Masa Depan Pesantren*, (jakarta : Ird press, 2004), h. 35

bakat, sikap, dan cita-citanya. Adapun yang diteliti kelas 3 MA (alimah) di pondok pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

## **B. Latar belakang masalah**

Bimbingan karir menurut Winkel adalah mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depannya.<sup>10</sup>

Santri merupakan seseorang yang hendak mendalami ilmu agama (Islam) secara berkala dan menyeluruh. Atau secara sederhana bahwa santri adalah orang yang menuntut ilmu agama Islam di dayah. Dan istilah santri dinilai menjadi keunikan tersendiri dan menjadi populer secara umum bagi pendidikan Indonesia.<sup>11</sup> Bimbingan karir bagi masa depan santri untuk menghadapi dunia pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat santri yang diinginkan dan ilmu yang bermanfaat bagi individu itu sendiri.

Unsur mengajar di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung. Bimbingan Karir berdasarkan metode assesmen minat dan bakat, Pemberian motivasi. Teori bimbingan karir menggunakan teori Ginzberg yaitu proses bahwa pilihan pekerjaan itu

---

<sup>10</sup>Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (bandung : CV Angkasa, 2005), h. 11

<sup>11</sup>Zamakhsyari Dhofier, *Tradisis Pesantren: Studi tentang pandangan kiyai*, (jakarta: LP3PES, 1982), h.15

dikompromi antara faktor-faktor yang lain, yaitu minat, kemampuan, dan nilai.

Lembaga pendidikan pondok pesantren, para santri dididik ilmu-ilmu keagamaan untuk menguatkan daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Para santri tidak hanya belajar mengaji dan sekolah saja tetapi para santri juga memiliki peraturan yang memikat untuk selalu disiplin, patuh dan taat serta berkelakuan sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan pendidikan pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam merupakan ajaran yang bersifat menyeluruh. Selain itu, pondok pesantren diharapkan memiliki kemampuan tinggi untuk mengadakan responsi terhadap tantangan dan tuntutan dalam konteks ruang waktu yang ada.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan karir yang dimaksud ialah materi bimbingan karir yang diberikan oleh ustad/guru pembimbing . Jadi santri tau minat dan bakat santri/siswa dan untuk membangun minat dan bakat santri itu sendiri supaya mencapai kreativitas nya untuk simulasi karir dimasa depan.Karakterisasi ini dinilai sebagai reaksi dasar manusia untuk dapat menerima kompetensi sebagai wujud keberhasilan. Bagaimanapun bakat dan minat akan teraktualisasikan secara praktis apabila memiliki sejumlah arahan-arahan dari sosok yang dipandang memahami akan perubahan dan tantangan zaman. Oleh karena itu, bakat dan minat merupakan bentuk simulasi awal membangun motivasi bagi santri itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan karir Dalam**

---

<sup>12</sup>Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadima, 1997), h.

### **Menegembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung”.**

Karena di pondok pesantren al Hikmah terdapat santri yang belum mampu mengambil langkah yang tepat akan permasalahan karir dan belum bisa menyesuaikan minat dan bakatnya yang dimilikinya oleh karena itu penulis berharap dengan bimbingan karir ini bisa membantu menyesuaikan minat dan bakatnya untuk membantu permasalahan karir tersebut.

#### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada :

1. Pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.
2. Metode bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

#### **D. RumusanMasalah**

Peneliti merumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.
2. Bagaimana metode Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

## **E. Tujuan Penelitian**

Maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui metode bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

## **F. Manfaat penelitian**

Manfaat hasil penelitian dapat menjadikan referensi di bidang pengkajian penelitian terutama yang berkaitan dengan Bimbingan Karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri untuk jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk menjadi rujukan, referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi orang lain dikemudian hari. Adapun manfaat penelitian Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung yaitu sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat pada santri sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti yang mengkaji masalah berkaitan dengan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat pada santri untuk jurusan bimbingan konseling Islam (BKI) yang ada di Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi orang lain dikemudian hari.

## **2. Secara Praktis**

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah seperti berikut :

### **a. Bagi Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **b. Bagi Pondok Pesantren**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi positif dan dalam rangka meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.

### **c. Bagi Santri**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan asupan pemahaman terkait dengan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri, sehingga pada ranah praktisnya membuat santri percaya diri atas kemampuan yang ada pada dirinya dengan baik selama masih tinggal di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung ataupun setelah keluar, bisa menjadi ilmu untuk mengambil keputusan sesuai minat dan bakat di diri santri.

d. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan oleh ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam menerapkan ilmu pendidikan Bimbingan Karir.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari plagiat dalam suatu hal yang akan diteliti berdasarkan fakta yang di dapat peneliti tentang “Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung” ditemukan beberapa peneliti yang serupa dengan penelitian ini yaitu di antaranya:

1. Skripsi Wirdatus Sa’adah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Dengan Judul “Urgensi Bimbingan Karir pada Santriawan/wati Dalam Pengembangan bakat minat (studi deskriptif analisis pada pesantren Ulumuiddin Kec.Muara dua kota lhokseumawe)”. Pada tahun 2018. Dengan fokus kajiannya terhadap apa urgensi bimbingan karir pada santriawan/wati dalam pengembangan problematika bakat minat objektif adalah santriawan/wati pondok pesantren tersebut.<sup>13</sup>
2. Skripsi Robert Rizal Nahdi Ahmad Jurusan Bimbingan Konseling islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dengan Judul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

---

<sup>13</sup>Wirdatus Sa’adah, “Urgensi Bimbingan pada Santriawan/wati Dalam Pengembangan bakat minat (studi deskriptif analisis pada pesantren Ulumuiddin Kec. Muara dua kota lhokseumawe)” (Skripsi Program Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)” pada tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang bagaimana layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karir di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan yang digunakan adalah kegiatan dan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan memperoleh penyesuaian diri dan pemahaman diri.<sup>14</sup>

3. Skripsi Rina Badriyah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dengan Judul “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja di Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung” pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja di unit pelaksanaan teknik dinas (UPTD) balai latihan bandar lampung. Berdasarkan hasil penelitian ini yang digunakan bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja dengan pemahaman diri/potensi yang dimiliki individu masing-masing.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu dan persamaan dari penelitian ini membahas tentang bimbingan karir supaya santri memahami dirinya untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Dan adapun perbedaan dengan penelitian

---

<sup>14</sup> Robert Rizal Nahdi Ahmad, “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)”(Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

<sup>15</sup>Rina Badriyah, “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung” (Skripsi Program Bimbingan Konseling Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2019).

terdahulu, penelitian ini lokasinya yang berbeda sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya di pondok pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

## H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.<sup>16</sup>

### 1. Jenis dan Sifat penelitian

#### a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian ini meneliti kondisi objektif di lapangan berdasarkan observasi dan interview secara langsung tentang Bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

#### b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang ( yang akan datang).<sup>17</sup> Jadi maksud penelitian ini penulis menggunakan

---

<sup>16</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Jakarta : Grasindo, 2010, h 2-3

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.

untuk menggambarkan yang sebenarnya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan berarti bukan sifat menguji atau mencari teori baru, penelitian ini mendeskripsikan data-data tentang Bimbingan Karir dalam mengembangkan minat dan bakat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga yang dimaksudkan untuk diteliti<sup>18</sup>. Menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasilnya menghitung atau mengukur, kualitatif mengenai karakteristik dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>19</sup>

Peneliti mengambil populasi dalam skripsi ini berjumlah 116 santri/siswa kelas 3 Madrasah Aliyah (MA) yang terdiri dari 41 ustadz/ustadzah, kelas 3 IPA jurusan 42, kelas 3 jurusan IPS 39, kelas 3 jurusan keagamaan 35 keseluruhan kelas 3 MA. Dalam penelitian ini penulis fokus pada santri madrasah aliyah (MA) yang mengikuti kegiatan Bimbingan Karier dengan ustad/guru yang tersebut telah memiliki pengalaman dalam menangani santri/siswa untuk memilih jurusan yang sesuai bagi santri/siswa tersebut.

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta : Adi Ofset, 1991), h.

<sup>19</sup>Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung, Tarsito 2002), h. 6

## **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi. Dalam menentukan besaran sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk mengambil sampel.<sup>20</sup>

Dalam Penelitian ini, tidak semua populasi dijadikan sebagai sumber data melainkan sampel saja. Sampel atau responden yaitu digunakan.

Sesuai sampel kriteria diatas, maka peneliti menentukan batasan informan dalam penelitian ini yang terdiri dari :

1. Guru Bk 1 orang
2. Kriteria santri/siswa
  - a. Santri/siswa yang bermasalah dalam karirnya
  - b. Santri yang mau diwawancarai 6 santri/siswa 1 guru BK 7 sampel
  - c. Santri kelas 3

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti. dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat tentang bimbingan karir dalam

---

<sup>20</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), h. 116

mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Al-hikmah Bandar Lampung, peneliti menggunakan observasi non partisipasi karena peneliti hanya mengamati tanpa harus ikut dalam kegiatan bimbingan karir yang ada pada subjek penelitian. Observasi digunakan untuk melihat sarana dan prasarana pondok, proses bimbingan karir yang diberikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>21</sup> Metode wawancara yang digunakan peneliti untuk menggali data-data lapangan yang berhubungan dengan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri yang meliputi kesulitan untuk memahami dirinya dalam menentukan keputusan karir untuk jenjang ke berikutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara bebas. Penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat point-point penting dari masalah yang ingin digali dari informan. Wawancara dilakukan kepada ustadz atau ustazah yang membimbing bimbingan

---

<sup>21</sup>*Ibd*, h. 83

karir dan juga terhadap santri yang menjadi informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencari data-data sekunder yang dianggap penting dalam penelitian, misalnya buku-buku, surat kabar, majalah dan dokumen-dokumen tentang profil Pondok Pesantren Al-hikmah Bandar Lampung. Dokumen disini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu. Seperti visi, misi, struktur organisasi, jumlah dewan santri, jumlah murid.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Teknik analisa kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk diambil kesimpulan.<sup>23</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam pengolahan analisis data kualitatif meliputi beberapa langkah yaitu:

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 103.

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 103

### 1. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksiyaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci.

### 2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, dan kutipan wawancara.

### 3. *Data Drawing* (kesimpulan)

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

Penelitian berusaha menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikuatkan dengan bukti dan hal-hal yang mendukung pada tahap pengumpulan data, jika kesimpulan sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data menjadi kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246

## I. Sistematika Pembahasan

BAB pertama, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, kajian terdahulu penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB kedua, pada bab ini memuat uraian tentang Landasan teori atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari landasan teori ini keberadaan teori baik pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

BAB ketiga menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang dipakai oleh peneliti gambaran umum, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB keempat adalah analisis penelitian hasil yang meliputi, analisis data penelitian, temuan penelitian.

BAB kelima, adalah penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi

## BAB II

### BIMBINGAN KARIR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI

#### A. BIMBINGAN KARIR

##### 1. Pengertian Bimbingan Karir

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance” yang berasal dari kata “to guide” yang berarti “menunjukkan”. Secara harfiah bimbingan dapat diartikan suatu “tindakan menolong” atau “memberikan bantuan”.<sup>25</sup>

Menurut Arifin secara etimologi juga berarti, “bimbingan adalah menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan dimasa kini dan masa yang akan datang.”<sup>26</sup>

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.<sup>27</sup>

Menurut Miller bimbingan adalah proses untuk membantu individu memperoleh pengertian tentang diri sendiri dan pengarahan diri yang perlu untuk penyesuaian diri yang maksimal di sekolah, rumah dan masyarakat.<sup>28</sup>

Dari pendapat diatas mengenai bimbingan penulis menyimpulkan bimbingan muntuk merupakan suatu

---

<sup>25</sup>Mochamad Nusalim, *Pengembangan Profesi bimbingan dan konseling*, (Yogyakarta: Erlangga, 2015), h. 18.

<sup>26</sup>M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon, 1998), h. 1.

<sup>27</sup>H. M. Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 1998), h. 3.

<sup>28</sup>Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: ghalia, 1976), h. 37.

proses memberikan bantuan oleh seorang ahli secara bertahap dan sistematis kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan potensi diri secara optimal dalam memprogram, meningkatkan dan menjalankan untuk mendapatkan kemandirian dalam diri individu santri.

Karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya dengan demikian dapat dikemukakan bahwa prinsip dasar agar seseorang dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian antara tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas Karir adalah pekerjaan yang dilakukan selama rentang waktu pada kehidupan seseorang dengan perkembangan seseorang selama masa kerjanya.

Menurut Dewa Ketut Sukardi, bahwa istilah bimbingan karir mengacu pada bimbingan bilamana klien dalam mengekspresikan perhatian atau minatnya dalam memperbincangkan tentang masa depan karirnya. Karena karir adalah suatu istilah yang mempunyai pengertian yang cukup luas, pembahasan dapat menjangkau mulai dari rencana pendidikan sampai pada pemilihan jabatan, dan gaya hidup. Bimbingan karir lebih menitik beratkan kepada kehidupan, yang terlebih dahulu haruslah mempertimbangkan potensi-potensi diri yang dimilikinya

---

<sup>29</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling : Studi dan Karir*, (yogyakarta: Andi offset, 2005), h. 194

serta lingkungan sekitar agar mereka memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup luas.<sup>30</sup>

Menurut vernon G. Zunker dalam Dewa Ketut Sukardi bahwa bimbingan karir termasuk semua aktivitas bimbingan karir semua aspek kebutuhan individu termasuk keluarga, pekerjaan, waktu luang dan sebagainya, ditetapkan sebagai bagian yang integral dari perencanaan dan pengambilan keputusan karir.<sup>31</sup>

Secara terminologi bimbingan karir mengandung beberapa makna, hal ini tergantung pada pakar yang memberikan drfinisi tentang bimbingan karir tersebut. Menurut Heer dalam Mohammed Thayeb Manrihu, menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik, atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang. Serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karir.<sup>32</sup>

Bimbingan karir personal adalah bimbingannya yang hanya dikhususkan pada salah satu siswa/santri saja. Dalam penyelenggaraan bimbingan personal ini guru/ustadz/ustadzah pembimbing harus mengetahui tingkah laku siswa/santri apakah bermasalah atau tidak.

---

<sup>30</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), h.20

<sup>31</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

<sup>32</sup>Muhammad Thayeb Manhiru, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 18

Sebab biasanya siswa/santri enggan menceritakan suatu masalah kepada guru/ustadz/ustadzah pembimbing. Dalam hal ini pembimbing harus bisa memperoleh informasi secara akurat misalnya mengadakan interaksi dengan salah seseorang siswa/santri yang bermasalah tadi. Posisi guru/ustadz/ustadzah adalah sebagai fasilitator bagi siswa/santri agar masalah yang dihadapi cepat teratasi. Jika masalah tersebut sudah teratasi maka tidak akan berpengaruh pada karirnya.<sup>33</sup>

Dari penjelasan diatas Bimbingan karir mengacu pada klien untuk mengekspresikan perhatian dan minatnya dalam memperbincangkan tentang masa depan karirnya. Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, dan mengetahui potensi bakat dan minat dalam diri.

Menurut Hearly dalam Conny Semiawan menyatakan bahwa : “konsep perkembangan karir dibangun atas apa yang pernah dilakukan seseorang hingga masa kini serta apa yang ingin sibuatnya pada masa akan datang yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu konsep karir juga sesuai dengan pola perkembangan manusia mulai dari kecil dengan reaksi harapan orang tua, serta peluang yang ada di dalam masyarakat. Stimulasi lingkungan sangat berpengaruh terhadap fungsinya tingkat kreativitas untuk mencapai aktualisasi dari . konsep bimbingan karir bukan hanya menunjuk kepada jabatan atau tetapi menunjuk pada peran bimbingan karir

---

<sup>33</sup>Mastuki, *Manajemen pondok pesantren*, jakarta, diva pustaka,2003, h. 161

dalam situasi dimana seseorang memasuki kehidupan, tata hidup dan kejadian di dalam kehidupan.”<sup>34</sup>

Di samping itu, bimbingan karir secara langsung mengandung arti pengembangan program, yang berisi berperan dan menghasilkan orang yang telah dididik, terutama mengacu kepada masa peralihan sekolah ke pendidikan tinggi dalam mengalami berbagai kegiatan dan menelusuri berbagai sumber. Secara lebih luas, bimbingan karir berperan membantu dalam memahami dirinya, memahami lingkungan dalam tata hidup tertentu, dan mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan bagi masa depannya.<sup>35</sup>

Menurut Robert Nathan dan Linda Hill, bimbingan karir memiliki prinsip-prinsipnya yaitu:<sup>36</sup>

- a. Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalaninya.
- b. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang.
- c. Bimbingan karir berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Ini berarti bahwa bimbingan karir tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk menentukan dan memutuskan

---

<sup>34</sup> Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta : PT Grafindo, 2008), h. 217-219

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 220

<sup>36</sup> Robert Nathan & Linda Hill, *Konseling Karir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 52

pilihan sendiri, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggung jawab.

- d. Pemilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Hal ini mengandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai-nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dan kepribadiannya.
- e. Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia pendidikan dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai hasil.

Menurut pandangan Raymoond A. Noe dalam kaswan menyatakan bahwa ada empat makna yang berbeda yang dapat diterapkan pada konsep karir, *pertama*, karir dideskripsikan sebagai serangkaian dalam kemajuan. Dalam pengertian ini, karir menunjukkan kemajuan dan kesuksesan seseorang meningkat dalam pendidikan atau pekerjaan. Kedua, karir dideskripsikan sebagai profesi. Ketiga, karir dapat dianggap sebagai serangkaian pekerjaan sepanjang hidup. Menurut definisi ini, setiap orang memiliki karir. Keempat, karir bisa dideskripsikan sebagai serangkaian pengalaman yang terkait dengan perannya sepanjang hidup.<sup>37</sup>

Dalam konteks bimbingan karir islam, individu sebagai ciptaan allah SWT tidak mungkin lepas dari tuntutan sebagai makhluk yang hanya memiliki fungsi sebagai pengabdikan. Dengan kata lain, segala macam karir tidak bisa dipisahkan dengan nilai-nilai islam. Bahwa semua pekerjaan, karir, dan jabatan itu diajukan untuk

---

<sup>37</sup>Kaswan, *Career Development*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 11

mengabdikan dan mencari keridhaan tuhan.<sup>38</sup> Dalam surat An-nisa : 32, Allah berfirman :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا<sup>ط</sup> وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ<sup>ع</sup> وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ<sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Dalam surat Al-isra: 36, Allah berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ<sup>ع</sup> إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggungjawabnya.” (Q.S. al-isra (17) : 36)

<sup>38</sup>Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII pres, 2004), h.

Maka janganlah kamu memasuki atau mengurus sesuatu yang tidak kamu inginkan, karena sesungguhnya kamu akan diminta pertanggung jawaban di hadapan Allah nanti di hari kiamat tentang apa yang dilakukan oleh pendengaran, penglihatan, dan hati dalam kebaikan atau kejahatan dan semua anggota badan itu adalah sebagai amanah bagi kalian.<sup>39</sup> maka dalam menentukan profesinya/jurusan yang kita pilih hendaklah kita pahami dahulu beberapa besar potensi yang kita miliki dan peluang yang dapat kita ambil sebelum kita menentukan atau memilih suatu profesi.

Jadi, bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu siswa/santri agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunianya, merencanakan masa depan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

## **2. Tujuan bimbingan karir**

Secara umum tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa/santri memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya dimasa depan, untuk mencapai hal itu diperlukan adanya pemahaman diri siswa/santri pengamatan lingkungan sekitar yang tepat bagi dirinya sendiri dalam menentukan masa depannya.

---

<sup>39</sup>Wahbah Zuhaili Dkk, *Ensiklopedia Al-quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 286

Selanjutnya B. Suryo subroto mengatakan, tujuan bimbingan karir di sekolah untuk membantu siswa/santri agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak dalam masyarakat. Selanjutnya surya subroto membedakan tujuan bimbingan karir menjadi dua jenis, pertama, tujuan jangka pendek, yaitu untuk membantu siswa memilih jurusan bagi kelanjutan studinya, dan kedua, tujuan jangka panjang yakni membantu siswa memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat, kemampuannya.<sup>40</sup>

Selanjutnya sultan mahyud menyatakan tujuan bimbingan karir dipesantren yaitu :<sup>41</sup>

- a. Membantu individu memahami diri terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, kecakapan, dan cita-cita.
- b. Membantu individu menemukan hambatan-hambatan diri dan lingkungannya serta dapat mengatasi hambatan-hambatan itu.
- c. Membantu individu merencanakan masa depan sehingga dapat menemukan karir dan kehidupannya.

Setiap perilaku mempunyai tujuan tertentu, perilaku dalam hal ini yaitu mengenai bimbingan karir. Para santri siswalah yang paling aktif akan mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami potensinya dan para santri itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan karirnya sendiri yang akan memilih dan memutuskan karirnya sendiri, sedangkan para

---

<sup>40</sup>B. Surto Subroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 19970, h.551

<sup>41</sup>Sultan Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (jakarta: Diva Pustaka, 2005), h. 161

pembimbing hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan sekalipun demikian tujuannya ialah<sup>42</sup>:

- a. Dapat menilai dan memahami dirinya terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap, dan kecakapan.
- b. Mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasaan yang mungkin dapat dicapai dari suatu pekerjaan.
- c. Memperoleh pengarahan mengenai suatu jurusan yang sesuai bakat minat.

Jadi dapat disimpulkan, tujuan bimbingan karir yaitu membantu individu untuk dapat mengatur hidupnya sendiri, mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya, mengintresikan studinya dalam pola kehidupannya, merencanakan masa depannya dengan mengingat situasi hidupnya yang konkrit, membantu pengenalan diri sendiri dalam pemilihan bidang jurusan studi sesuai dengan bakat dan minat individu miliki.

### 3. Fungsi bimbingan karir

Bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri, bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada siswa atau santri. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling secara menyeluruh sehingga bimbingan yang lain terbengkalai, saat ini bimbingan karir perlu dan penting diberikan kepada siswa/santri, baik siswa SMP dan terlebih lebih lagi siswa SMA.

---

<sup>42</sup>Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung:Angkasa, 1992), h. 12.

Menurut Ruslan A Gani bahwa pengembangan generasi muda lebih banyak tergantung kepada generasi muda. Sebab, bagaimanapun juga generasi mudalah yang lebih menhayati nilai-nilai yang berkembang dalam alam pikiran mereka sendiri, merekalah yang lebih memahami cita-cita yang hidup dalam pikiran mengenai hari depan yang lebih baik. Bahwa pada umumnya setiap individu dapat berkembang dan dikembangkan, seseorang pada umumnya ingin maju dalam hidupnya. Jenjang karir dapat disimulasikan secara sederhana sebagai sebuah tangga yang dapat dicapai, anak tangga demi anak tangga.<sup>43</sup>

Jadi, fungsi bimbingan karir membantu santri dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Selain itu, bimbingan karir sebagai suatu kesatuan proses bimbingan konseling yang memiliki manfaat yang dinikmati oleh siswa/santri dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memiliki karir yang sesuai dengan kemampuan pada diri individu masing-masing.

#### **4. Teori-teori yang mendasari bimbingan karir**

##### **a. Menurut teori donald super**

Teori ini dasarnya adalah bahwa karir itu perwujudan konsep diri. Artinya bahwa orang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih karir, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri. Menurut paham ini, pilihan karir adalah soal mencocokkan. Teori perkembangan menerima teori konsep diri, tetapi

---

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 21

memandang bahwa pilihan karir itu bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang. Orang dan situasi lingkungannya itu berkembang, dan keputusan karir itu merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil.<sup>44</sup>

Pilihan karir merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang dinamakan tugas-tugas perkembangan karir. Tugas-tugas itu adalah preferensi karir (14-18 tahun), spesifikasi preferensi (18-21 tahun), implementasi preferensi (21-25 tahun), stabilisasi di dalam suatu pekerjaan (25-35 tahun), dan konsolidasi status dan kemajuan (masa akhir usia 30-an dan pertengahan usia 40-an).

Teori super dinyatakan dalam bentuk proposisi. Pada mulanya yaitu pada tahun 1953, super mengnali sepuluh proposisi, kemudian tahun 1957 bersama bachrach, itu dikembangkan menjadi 12. Proposisi-proposisi itu adalah:<sup>45</sup>

- 1) Orang itu berbeda-beda kemampuan, minat dan kepribadiannya.
- 2) Karena sifat-sifat tersebut, orang itu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
- 3) Setiap pekerjaan menghendaki pola kemampuan, minat, dan sifat kepribadian cukup luas, sehingga bagi setiap orang tersedia beragam

---

<sup>44</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan Konseling Karir Di Dalam Bimbingan Karir*, jakarta: ghalia indonesia, 1989), h. 24

<sup>45</sup>Winkel, *Bimbingan dan Konseling...*, h. 518

pekerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi macam-macam orang.

- 4) Kemampuan vokasional dan konsep diri orang itu berubah-ubah. Pilihan dan penyesuaian merupakan proses yang berkelanjutan.
- 5) Orang mengalami proses melalui tahap-tahap pertumbuhan (*growth*), kemapanan (*esabliment*), pemeliharaan (*maintenance*) dan kemunduran (*declane*). Tahap eksplorasi selanjutnya terbagi atas fase-fase fantasi, tentatif dan realistik, sedangkan kemampuan terbagi atas proses-proses uji coba (*trial*) dan keadaan mantap (*stable*). Tahap-tahap kehidupan tersebut disebut “daur besar” (*maxycle*). Orang-orang juga mengalami daur yang lebih kecil ketika dalam peralihan satu tahap ke tahap berikutnya, yaitu waktu terjadi ketakmapanan karir, maka keadaan ini menimbulkan pertumbuhan baru.
- 6) Pencapaian orang dalam melewati tahap-tahap dapat dipandu dengan bantuan untuk pematangan kemampuan minat dan dengan bantuan untuk melakukan uji realitas serta untuk mengembangkan konsep diri.

Jadi dapat disimpulkan dari teori donald super bahwa dalam memilih karir memerlukan adanya konsep diri dalam memandang dirinya sendiri yang terkait dengan fisik, karakteristik individual, dan juga kelemahan dirinya. sehingga individu dapat mengerti karir yang sesuai dengan konsep dirinya.

b. Menurut teori holland

Teori ini berusaha memadukan pandangan-pandangan lainnya yang dinilainya terlalu luas atau terlalu khusus. Holland berusaha menjelaskan soal pilihan karir dari sudut lingkungan karir, perkembangannya, dan interaksi pribadi dengan lingkungannya.. menurut Holland sangatlah penting untuk membangun suatu keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan dan penyesuaian karir merupakan suatu upaya pengembangan kepribadian, ketika individu menemukan karir yang cocok dengan kepribadiannya, maka ia akan menikmati dan bertahan lama dalam karir. <sup>46</sup>

Teori tipe kepribadian dikemukakan oleh john holland yang menjelaskan bahwa perlu dilakukan suatu usaha agar pilihan karir seseorang sesuai dengan kepribadiannya. Holland menemukan bahwa karir yang sesuai dengan kepribadiannya, ia akan lebih menikmati karirnya.

c. Menurut teori Ann roe

Anna Roe menekankan unsur pencapaian dalam pilihan karir, yaitu corak pergaulan selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua. Dalam hal ini roe menerapkan klasifikasi hierarkis tentang tahap-tahap kebutuhan yang diciptakan maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan merasa aman dan terlindung dari bahaya, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan informasi, kebutuhan mengerti dan memahami, kebutuhan menghayati, dan kebutuhan

---

<sup>46</sup>Ruslan A. Gani, *Bimbingan....*, h. 40.

mengembangkan diri seoptimal dan semaksimal mungkin.<sup>47</sup>

d. Menurut teori ginzberg

Teori perkembangan pemilihan karir merupakan teori dari Eli Ginzberg yang menyatakan bahwa anak dan remaja melewati tiga tahap pemilihan karir, fantasi (6-11), tentatif (12-17) dan realistik (18). Menurut Ginzberg mengidentifikasi gagasan itu pada suatu proses yang sebagian besar tidak bisa diubah, sebagai akibat dari beberapa kompromi dari pada nilai-nilai dan kesempatan-kesempatan, serta fungsi dari persepsi seseorang dalam bekerja dengan suatu pandangan yang realistik tentang kerja.<sup>48</sup>

Menurut ginzberg pada masa fantasi, anak pada usia 10 atau 12 tahun dalam memilih karirnya masih bersifat sembarangan atau asal pilih yang tidak, didasarkan pada pertimbangan yang matang yang mengenai kenyataan yang ada, tetapi didasarkan pada kesan atau khayalan belaka. Masa tentatif (terjadi pada usia kurang lebih 11-18 tahun). Pada masa ini ginzberg membagi menjadi 4 tahap, yaitu :<sup>49</sup>

- 1) Tahap berdasarkan minat, pada tahap ini perkembangan karir hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat, sedangkan faktor lain tidak dipertimbangkan.
- 2) Tahap berdasarkan kapasitas, pada tahap ini anak sudah menyadari bahwa minatnya berubah-ubah. Maka dia mulai menanyakan pada diri sendiri apakah

---

<sup>47</sup>*Ibid*, h. 516.

<sup>48</sup>Dewa ketut sukardi, *pendekatan konseling karir...*, h. 23

<sup>49</sup>Ulifa rahma, *Bimbingan Karir Siswa...*, h. 39

dia memiliki kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan dan apakah kemampuan itu cocok dengan minatnya.

- 3) Tahap berdasarkan nilai, tahap ini bertambah besar dan menyadari bahwa didalam pemilihan karir yang dilakukan orang terdapat nilai pribadi.
- 4) Tahap pada masa transisi, tahap ini anak memadukan orientasi pilihan yang dimiliki sebelumnya ialah orientasi minat, orientasi kapasitas, dan orientasi nilai.

Dari beberapa tahapan yang diklasifikasikan ginzberg diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemilihan karir yang terjadi pada individu merupakan salah satu pola pilihan karir yang bertahap dan runtut, dan dinilai subjektif oleh individu sejak masa kanak-kanak hingga awal masa dewasanya.

e. Menurut teori hoppock

Agar seseorang mempunyai pilihan yang tepat terhadap suatu pendidikan, pekerjaan, atau karir, Hoppock mengemukakan beberapa pokok pikiran, yaitu:

- 1) Karir atau pendidikan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud diantaranya kebutuhan fisik, seperti kebutuhan akan makan, pakaian dan tempat berteduh. Kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan disyangi, kebutuhan dihormati dan dihargai orang lain. Setiap individu pasti akan mengalaminya oleh karena itu hoppock memberi kesimpulan bahwa reaksi antara kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis memiliki pengaruh terhadap arah pilihan karir.

- 2) Karir atau pendidikan yang dipilih seseorang apabila untuk pertama kali ia menyadari bahwa karir itu dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.
- 3) Pemilihan karir akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana setidaknya karir yang akan datang memenuhi kebutuhannya.
- 4) Mengetahui bakat, minat, dan potensi dalam dirinya akan mengetahui apa yang diinginkan, dan individu tersebut karir yang tepat sesuai dengan potensi dirinya. dengan teori ini menekankan bahwa dalam menentukan arah pilihan karir perlu digunakan pengetahuan akan diri sendiri.
- 5) Kepuasan dalam karir tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang. Jadi, tingkat kepuasan ditentukan oleh perbandingan antara apa yang diperoleh dan apa yang diinginkan.

Jadi penjelasan diatas, besarnya kepuasan yang dirasakan oleh individu merupakan perbandingan antara pemenuhan kebutuhan dengan apa yang dia harapkan. Apabila salah satu faktor ada yang berubah, maka jelaslah bahwa perbandingan juga akan berubah. Mengetahui potensi yang ada dalam diri sendiri, maka individu tersebut mengetahui karir yang sesuai dengannya.

## **5. Program bimbingan karir**

Setiap kegiatan didahului dengan pembuatan suatu program. Hal ini agar apa yang menjadi tujuan semula

dapat tercapai atau sekurang-kurangnya membatasi penyimpang yang terlalu jauh. Hal ini karena dengan pembuatan suatu program telah dipertimbangan dengan kondisi tepat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia, dan sebagainya.

Menurut hallen (2002), program bimbingan karir meliputi :

a. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan pada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa/santri serta pola jenis karir dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan pada minat pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun yang mungkin dapat dikembangkan di masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah, dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa/santri dan potensi lingkungannya.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan biaya berlebihan.
- 6) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerja sama antar sekolah. Dengan unsur-unsur diluar sekolah dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah

kepada tujuan pembinaan generasi muda diharapkan.

## 6. Metode Bimbingan Karir

Metode terdapat lima macam yang akan di kemukakan yaitu :

1. Metode psiko dinamik (Anne Roe)

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, dengan sikap, kemampuan, minat, dan faktor kepribadian lainnya yang ada pengaruhnya terhadap pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang.

2. Metode behaviorial blau dan kawan-kawannya.

Seseorang memilih dan memasuki suatu pekerjaan tertentu, berbeda dengan satu dengan lainnya.

3. Metode kognitif dari ginzberg dan super yang dikembangkan oleh holland.

Dalam artikel ini holland, mempunyai suatu pendekatan yang lebih komprehensif, dengan mengintegrasikan pengetahuan yang telah ada pada dasarnya, teori ini menganggap, bahwa suatu pemilihan jabatan adalah hasil dari interaksi antara hereditas dengan segala pengaruh kebudayaan serta suasana.

4. Metode transcedental yang dikembangkan oleh super.

Konsep super dalam perkembangan jabatan yaitu, sehubungan dengan kematangan bekerja dan pentingnya konsep diri.

#### 5. Metode developmental career counseling (tiedeman)

Memilih pekerjaan dan karir harus dipandang dari bagian perkembangan pekerjaan dan proses pengambilan keputusan di dalam perkembangan pekerjaan itu sendiri.

#### 7. Metode penyampaian fungsi bimbingan karir

Menurut muhammad, disekolah menengah atas, fungsi bimbingan karir merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan satu kali dalam seminggu selama satu jam. Dalam pelaksanaan program bimbingan karir yang dilakukan secara efektif. Metode yang dimaksud disini adalah bagaimana cara penyampaian dan cara penyajian dalam bimbingan, metode yang diberikan berupa ceramah, mengaji, tugas diskusi.

Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan bimbingan karir, pembimbing di sekolah perlu mengumpulkan data tentang siswa/santri serta mengumpulkan informasi selengkapnya tentang semua jenis pekerjaan yang aktual, persyaratan-persyaratan dan kesempatan kerja yang tersedia. Di samping itu pembimbing dipesantren sebaiknya perlu bekerja sama dengan lembaga-lembaga tertentu, baik untuk mencari informasi, penyaluran pemilihan pekerjaan maupun dalam usaha memungkinkan adanya kesempatan bagi siswa/santri untuk mengembangkan bakat dan minatnya untuk masa depan individu tersebut.

## 8. Tipe-tipe Penyuluhan Karier

Tipe-tipe penyuluhan karier menurut Moh. Surya terdapat empat macam yaitu:

Tipe pertama : penyuluhan yang membantu individu (klien) dalam membuat keputusan khusus dengan memberikan informasi tertentu. Penyuluhan lebih banyak menekankan pada program latihan dengan informasi pekerjaan.

Tipe kedua : penyuluhan yang membantu individu (klien) dalam keputusan khusus dengan memusatkan pada keterampilan keputusan.

Tipe ketiga : penyuluhan yang memandang bahwa karier lebih merupakan suatu proses, daripada suatu titik akhir sesuatu keputusan. Dalam tipe ini penyuluhan mengakui adanya keputusan yang bersifat sementara dan memandang proses perkembangan karier sebagai suatu rangkaian pemilihan, dan bukan sebagai pemilihan yang bersifat tunggal.

Tipe keempat : **penyuluhan karier** yang memusatkan pada pengembangan kecakapan individual untuk menggunakan kemampuan pribadinya dalam pengarahannya keputusan karier di masa yang akan datang.

Dengan teknik penyuluhan ini hasil yang ingin dicapai erat sekali dengan tujuan khusus dari proses penyuluhan itu sendiri, yaitu adanya perubahan pada diri individu (klien). Perubahan ini pada dasarnya adalah pemunculan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum ada atau belum berkembang. Perubahan pada diri individu (klien)

itu ternyata ada sesuatu yang lain dibandingkan dengan keadaan terdahulu atau sebelumnya.<sup>50</sup>

## **B. MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT**

### **1. Pengertian minat dan bakat**

#### **a. Pengertian bakat**

Mohammad Thayeb Manrihu, mengatakan bahwa: “dalam lingkungan pendidikan, salah satu tugas serta kewajiban pendidik atau individu tersebut adalah mengembangkan kemampuan intelektual agar dapat berfungsi secara maksimal dalam bakat dan minat. Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi di mana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Perwujudan dari potensi ini biasanya bergantung bukan saja pada kemampuan belajar individu dalam bidang itu, tetapi juga pada motivasi dan kesempatan-kesempatannya untuk memanfaatkan kemampuan ini”.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Bakat sangat kecil kemungkinkannya untuk berubah, bakat itu adalah relatif tetap sepanjang waktu tertentu. Karena bakat itu relatif stabil, maka dari itu bakat-bakat itu dapat digunakan untuk membantu memprediksi keberhasilan dalam bidang pendidikan dan karir, serta memberikan suatu landasan untuk mengambil kaputusan karir.

---

<sup>50</sup>Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karier*, (bandung : CV Angkasa, 2012), h. 80-

<sup>51</sup>Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan.....*,h. 122

Dewa Ketut mengatakan, tidak seorang pun individu yang sama kuat atau sama lemahnya dalam seluruh bakatnya. Antara individu yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan satu sama lain dalam bakat-bakatnya. Hampir setiap individu yang normal, belajar beberapa aktivitas dengan mudah, orang lainnya dengan usaha yang sedang-sedang saja, yang lainnya dengan waktu yang cukup lama, sedangkan orang lainnya lagi kurang begitu tekun. Perbedaan kekuatan dan lemahannya dari satu bidang dengan bidang yang lainnya disebut perbedaan didalam individu.<sup>52</sup>

Jadi bakat merupakan suatu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang, setiap orang memiliki bakat hanya jika tidak dikembangkan maka bakat tersebut akan hilang, bahkan sebagian orang tidak menyadari jika memiliki bakat dikarenakan tidak dikembangkannya.

#### b. Pengertian minat

Menurut Dewa Ketut bahwa suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbulah motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar terhadap sesuatu yang mengandung arti, bernilai tinggi bagi orang itu karena ia akan memenuhi dirinya dengan terpenuhinya kebutuhan ia akan merasa senang.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 106

<sup>53</sup>Ibd,h. 83

Minat berarti kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan.

Pengertian minat menurut beberapa ahli yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Menurut Bingham dan Mac Daniel, minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya maka merupakan perwujudan minatnya.
- 2) Menurut Agus Sujanta, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.
- 3) Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu karena sesuatu itu mengandung arti, sesuatu itu memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan, jadi minat bukanlah kecenderungan yang dipaksa.

Minat juga merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan, minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Minat sebenarnya bersifat subyektif karena masing-masing orang dapat membedakan minatnya. Minat erat sekali

---

<sup>54</sup>Syach Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.105

hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang.

## 2. Sifat-sifat minat dan bakat

### a. Sifat minat

Minat dapat dikembangkan dalam beberapa cara, minat anak-anak muda biasanya dalam dunia fantasi. Disini minat tidak didasarkan pada suatu pemahaman secara realitis seperti olahraga, aktris, atau pilot. Makin lama itu cenderung makin mantap, tetapi minat-minat tersebut senantiasa bisa terpengaruh oleh pengalaman, hobi seseorang dan aktivitas di sekolah dan dalam mengikuti pendidikan di sekolah, aktivitas dalam kelompok sosial setelah keluar sekolah.

Minat yang dimiliki pada masa awal masa kanak-kanak kedudukannya tidak berstruktur dalam dirinya, karena setting kependidikan dan dunia kerja dalam masa mendatang. Meskipun demikian semakin anak bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaannya maka minat-minatnya pun semakin mantap, kecuali adanya pembatasan-pembatasan dalam kependidikan dapat membuat mereka tidak dapat memilih untuk memasuki karir tertentu dalam bidang yang diminatinya.

Pengembangan sifat-sifat minat adalah merupakan suatu rumit, minat pertama-tama ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan seseorang dan menemukan kepuasan atau ketidakpuasan dalam karir. Keberhasilan atau

kegagalan dalam suatu aktivitas tertentu dapat membantu mengembangkan minat-minat, mendorong seseorang untuk memanfaatkan dan mengembangkan salah satu bakat pada masa berikutnya.<sup>55</sup>

b. Sifat bakat

Apabila kita berbicara apakah yang dapat dilakukan seseorang, itu berarti kita telah membicarakan tentang kemampuan. Dalam hal ini dirinci dalam dua, yaitu bakat dan prestasi. Bakat adalah merupakan salah satu dari kemampuan terkandung (potensi) dan kemampuan khusus adalah kecakapan yang masih berupa kemungkinan dalam diri individu.

Selanjutnya Dewa Ketut menyatakan bahwa. “bakat merupakan mengukur potensi untuk belajar beberapa macam aktivitas, bakat juga merupakan secara khusus dan relatif berbeda dari yang lainnya. Bakat verbal berbeda dari bakat numerikal, walaupun mereka relatif berbeda, tetapi mereka tidaklah jauh berbeda. bakat verbal merupakan kemampuan untuk menalar dengan kata-kata, sedangkan bakat numerikal merupakan kemampuan untuk menalar dengan angka-angka. Mereka adalah relatif tetap sepanjang waktu tertentu, karena hal ini relatif stabil, maka ini dapat dipergunakan untuk membantu memprediksi keberhasilan dalam bidang kependidikan, jabatan, dan memberikan suatu landasan untuk mengambil keputusan karir.

---

<sup>55</sup>Attia Muhammad Hana, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, bintang, (jakarta: bulan bintang, 1978), h.86

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat**

#### **a. Faktor yang mempengaruhi pengembangan minat**

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik). Maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik). Menurut Siti Rahayu Haditomo menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pengembangan minat seseorang yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.

Dengan demikian bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik).

Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Ketiga faktor intrinsik dari minat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Rasa tertarik

Menurut Winkel ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit untuk dijelaskan.

### 2) Perhatian

Menurut Bimo Walgito, perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek.

### 3) Tertarik

Setelah individu tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan ialah bergabungnya individu dalam kegiatan tersebut. Faktor eksterinstik terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian faktor yang dapat mempengaruhi minat individu.

### 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat

Conny Setiawan dalam Mohammad Ali menyatakan bahwa: "bakat sebagai potensi masih memerlukan pendidikan dan latihan agar suatu kinerja (performance) dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Ini memberikan pemahaman bahwa bakat khusus sebagai potential ability untuk dapat terwujud sebagai kinerja (performance) atau perilaku nyata dalam bentuk

prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut.<sup>56</sup>

Ada sebagian sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yang secara garis besar dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal tersebut adalah.<sup>57</sup>

- 1) Minat,
- 2) Motif berprestasi,
- 3) Keberanian mengambil resiko,
- 4) Keberanian dalam menghadapi tantangan, dan
- 5) Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

Dapat disimpulkan, individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yaitu memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakat khususnya, memiliki motivasi prestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat tersebut secara optimal maka akan memunculkan kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.

---

<sup>56</sup>Mohammad Ali & Mohammad Asroni, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.80

<sup>57</sup>Ibid., h.81.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku :

- Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung:CV.Pustaka Setia, 2010.
- Abdul Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren*, PT.LKIS Printing Camerlang, Jakarta : 2013.
- Attia Muhammad Hana, *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan*, Bintang, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling : studi dan karir*, Yogyakarta: Andi offset, 2005.
- B. Surto Subroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 19970.
- Dewi Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989.
- Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII pres, 2004.
- HM Amin Haedari, Abdullah Hanif, Anis Masyakhur, *Mukhtari Adib, Masa Depan pesantren*, Jakarta : Ird Press, 2004.
- Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- J. RRaco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Grasindo, 2010.
- Kaswan, *Career Development*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

- Muhammad Thayeb Manhiru, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karir*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Mastuki, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta, Diva Pustaka, 2003.
- Mohammad ali & mohammad Asroni, *psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadima, 1997.
- Prayeto Dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, jakarta: Renika Cipta, 2009.
- Robert Nathan & Linda Hill, *Konseling Karir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1992.
- Renita mulyaningtyas, *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami: Kyai dan pesantren*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Sayuti Ali, *Metodelogi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada  
2011.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1980.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sultan Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Syach Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2017-2018.
- Wahbah Zuhaili Dkk, *Ensiklopedia Al-quran*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Zamakhshari Dhofier, *Tradisis Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kiyai*, Jakarta: LP3PES, 1982.

### **Jurnal/skripsi**

Muhibu Abivian, Dkk, Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pilihan

Karir Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan*, 2016

Robert Rizal Nahdi Ahmad, Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen (Perspektif Bimbingan Konseling Islam), Walisongo Semarang, 2019.

Rina Badriyah, Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung, Lampung, 2019.

Siti Anisa, Dkk, Pengembangan Model Bimbingan Karir Terintegrasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 5. No. 2. 2016.

Usman, Hubungan Layanan Bimbingan Karier Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern (Sebuah Studi Korelasi di SMK Negeri 2 Baru), *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 7. No. 1, 2020.

Wirdatus Sa'adah, "Urgensi Bimbingan Pada Santriawan/wati Dalam Pengembangan Bakat Minat (Studi Deskriptif Analisis Pada Pesantren Ulumuddin Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe), Lampung, 2018.

### **Sumber Online**

<https://fatkhan.web.id/pengertian-bimbingan-karir/> diakses tanggal 30 juni 2020.

## **Wawancara**

Ahmad, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Ahmad Rozi, Ustad Pembimbing Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim  
Bandar Lampung, *Wawancara*, 7 oktober 2021

Desi, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Mahfuz Nasir M.Pd, Ustad, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar  
Lampung, *Wawancara*, 9 juli 2021

Putri, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Rohi, ustad, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 7 oktober 2021

Ratna, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Syaiful, Guru Pembimbing Sekolah di Pondok Pesantren Al Hikmah,  
*Wawancara*, 7 oktober 2021

Tuswanto, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Fahriza, Santri, Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 23 juli 2021

Yoga, ustad pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,  
*Wawancara*, 7 oktober 2021